

**PENGARUH PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS MEDIA
INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTS AL-WASHLIYAH PARLAKITANGAN**

Nabelia Utami Manurung¹, Hendri Fauza², Eka Susanti³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Article Info

Article history:

Published Dec 1, 2023

Kata Kunci:

Pembelajaran Inkuiri, Media Pembelajaran, Infografis, IPS, Hasil Belajar

Keywords:

Inquiry Learning, Learning Media, Infographics, Social Studies, Learning Outcomes

ABSTRAK

Menurut penelitian berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Media Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Al-Washliyah Parlakitangan”. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS cukup rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak banyak inovasi dalam menggunakan model-model pembelajaran dan media belajar mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis dan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional, serta pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis pada proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis pendekatan quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII MTS Al- Washliyah Parlakitangan yang berjumlah 69 siswa. Sampel pada penelitian yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan pre-test dan post-test dan SPSS Version 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh pembelajaran inkuiri. pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata- rata sebesar 83,13 dan kelas kontrol sebesar 78,96. Hasil hipotesis menunjukkan nilai adalah thitung 3.308 dan ttabel 2.015. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel yaitu $3.308 > 2.015$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh sedang pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Al-Washliyah Parlakitangan. Studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis dengan variabel tambahan.

ABSTRACT

According to research entitled "The Effect of Inquiry Learning Based on Infographic Media on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at MTS Al-Washliyah Parlakitangan". Student learning outcomes in social studies subjects are quite low. This research shows that teachers are not much innovative in using learning models and their

learning media. The purpose of this study was to determine the social studies learning outcomes of students using inquiry learning based on infographic media and students who only use conventional learning, as well as the significant influence of the use of inquiry learning based on Infographic media on the teaching and learning process. This research is quantitative research, with a quasi-experimental approach. The population in this study were all VII grade students of MTS Al-Washliyah Parlakitangan, totalling 69 students. The samples in the study were class VII A as the experimental class and class VII B as the control class. Data collection methods using pre-test and post-test and SPSS Version 20. The results showed that student learning outcomes in social studies subjects were influenced by inquiry learning. in the experimental class, the average score was 83.13 and the control class was 78.96. The hypothesis results show the value is $t_{count} 3.308$ and $t_{table} 2.015$. By comparing the value of t_{count} with t_{table} , namely $3.308 > 2.015$. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted at the level $\alpha = 0.05$, which means that there is a moderate effect of inquiry learning based on Infographic media on student learning outcomes in social studies subjects at MTS Al-Washliyah Parlakitangan. This study can be used as a reference to determine the effect of Infographic media-based inquiry learning with additional variables.

1. PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa Pendidikan adalah (Depdiknas, 2003:2) usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan proses untuk membuat manusia berperilaku lebih baik, mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan dalam dirinya serta membentuk kepribadian. Pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan kehidupan yang akan datang karena pendidikan sangat mempengaruhi banyak hal dalam kehidupan seseorang.

Proses pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh suatu perubahan perilaku menuju pendewasaan diri ke hal yang lebih baik, Pembelajaran lebih diarahkan kepada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya misalnya anak belajar membaca, perubahan yang lebih baik dari anak tersebut yaitu anak bisa membaca dengan baik (A. Setiawan, 2019:21).

Pendidik diharapkan menguasai strategi pembelajaran, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik dan terhadap proses, hasil yang berdampak pada kegiatan pembelajaran guna untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Nurhasah Dkk, 2019:157-158).

Pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan yang sangat berarti dalam mendorong kolaborasi dan keterlibatan siswa yang membangkitkan keaktifan siswa sehingga selain aktivitas meningkat, hasil belajar juga meningkat. Interaksi melalui kegiatan diskusi juga akan melatih siswa, untuk mengembangkan kepekaan. berfikir, Dalam proses pembelajaran

siswa juga berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016:141-142).

Media Infografis mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu, melalui kombinasi pengungkapan kata kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan. Media infografis mengembangkan daya imajinasi atau citra peserta didik yang memperkuat ingatan mereka (Ramli, 2012: 38).

Pembelajaran IPS ialah paduan ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, ekonomi, geografi, dan antropologi yang membahas berbagai macam permasalahan-permasalahan sosial. Pembelajaran IPS dapat membangun aspek pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial. Peserta didik mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab terhadap masyarakat, warga negara dan warga dunia (Musyarofah dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Washliyah Parlakitangan menunjukkan bahwa peserta didik belum mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru hanya lebih banyak ceramah dalam menjelaskan materi. Untuk media pembelajaran yang digunakan di MTs Al-Washliyah Parlakitangan yaitu masih papan tulis dan terkadang menggunakan PPT, namun tidak setiap proses pembelajaran menggunakan PPT karena kondisi proyektor yang masih terbatas sebagai penunjang media pembelajaran. Selain itu guru menggunakan buku sebagai acuan belajar untuk merangsang siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga proses pembelajaran cenderung membuat peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah sehingga sulit untuk mencapai KKM ideak Nasional saat ini ,yaitu 75 . Pada saat proses pembelajaran berlangsung umpan balik yang diberikan peserta didik masih kurang hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang kurang respn dan cenderung pasif. Selain itu pembelajaran IPS menekankan pada penguasaan materi dan hapalan karena IPS merupakan konsep yang mampu membangun kognitif, efektif dan psikomotorik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Jika pembelajaran kurang menyenangkan, maka peserta didik akan sulit mencerna materi tersebut sehingga siswa kurang nyaman dengan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Popi Radyuli, Rini Sefriani, & Nurul Qomariah, (2019) dengan judul “Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital” terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Inquiry menggunakan Google Form terhadap hasil belajar mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi digital kelas X Kuliner SMK N 9 Padang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus uji t, diperoleh nilai thitung > ttabel (8,5221 > 2,381). Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang diajukan telah diterima. Hal tersebut diperkuat lagi dengan perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 88,78 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,19. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H1 pada penelitian ini diterima (Radyuli dkk., 2019:62). Persamaan penelitian masa lalu dengan eskplorasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa keduanya memakai pembelajaran inkuiri sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan media infografis dan meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Washliyah Parlakitangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Mohammad Ananda Herlambang Maula Al-Asy'ari, (2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Materi Dampak

Politik, Budaya, Sosial, Ekonomi, Dan Pendidikan Pada Masa Penjajahan Bangsa Eropa Terhadap Indonesia Kelas XI IPS I SMAN 17 SURABAYA. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terbukti efektif pada mata pelajaran sejarah materi dampak dampak penjajahan bangsa Eropa terhadap Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Surabaya. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dalam Uji N-Gain memperoleh hasil 66,7% dan termasuk dalam kategori “cukup efektif”. Maka dapat disimpulkan bahwa Infografis efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dampak penjajahan bangsa Eropa terhadap Indonesia mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Surabaya (Ananda Herlambang Maulana Al-Asy (2022:8). Persamaan penelitian masa lalu dengan eksplorasi yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa keduanya menggunakan media infografis sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Alwashliyah Parlakitangan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran inkuiri berbasis media infografis perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta ketidaksediaan media pembelajaran disekolah sehingga dengan hal ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Media Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTS Al-Washliyah Parlakitangan”

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yaitu menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan dengan memakai metode-metode ilmiah yang bertujuan untuk menciptakan hal baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen tepatnya pada bentuk eksperimen semu (quasi eksperimen) (Syahrums & Salim, 2012:38). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII MTs Al- Washliyah Parlakitangan tahun ajaran 2022/2023 yang dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 1. Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VII ^a	23
VII ^b	23
VII ^c	23
Jumlah	69

Penelitian ini menggunakan Sampel acak atau random sampel adalah teknik pengambilan sampel secara random tanpa membeda-bedakan. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama akan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel adapun cara yang digunakan dalam menentukan sampel acak yaitu cara undian, cara ordinal, dan randomisasi (Syahrums & Salim, 2012:115). Yang menjadi sampel dalam penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 23 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 23 siswa sehingga dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes objektif dalam kutipan disebut objektif karena semua siswa yang mengikuti tes tersebut diuji secara konsisten. Tes objektif juga dikenal sebagai tes jawaban singkat, termasuk dalam kelompok tes hasil belajar yang terdiri dari pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta tes dengan memilih satu dari beberapa pilihan. Jawaban berpasangan dengan setiap items atau dengan menuliskan jawaban berupa kata-kata atau simbol tertentu pada tempat yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Alat pengumpulan data pada penelitian ini ialah tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sedangkan tes akhir dilakukan untuk

mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media infografis berbentuk poster, Tes pilihan ganda adalah tes objektif yang setiap tes memberikan lebih dari satu kemungkinan jawaban a,b,c dan d dan hanya satu dari pilihan itu yang benar atau tepat dengan jumlah 25 soal saja (Asrul et al., 2014:46-47). Menggunakan validitas tes, reliabelitas tes, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, serta teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Washliyah Parlakitangan, sebuah Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas VII- B sebagai kelas Kontrol yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas VII-A sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan Pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis. Kedua ruang kelas ini digunakan untuk menguji apakah terapi sampel penelitian dan pelaksanaan pembelajaran serta penggunaan media berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis selama pembelajaran berlangsung memberikan reaksi baik pada siswa pada saat belajar. Siswa lebih mudah memahami materi ajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah melaksanakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,13 atau 3,832 yang tergolong sangat baik. Sebaliknya siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai 78,96 atau 3433. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan yang dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Untuk penyelidikan ini, tes tertulis berupa pilihan ganda dengan 50 soal. Untuk memastikan validitas dan kemajuan instrumen, 50 soal diujikan pada siswa yang domografinya mirip dengan sampel penelitian. perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS versi 20, dan ditemukan 25 soal yang dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu untuk menguji hasil belajar, peneliti menggunakan 25 soal yang dapat dipercaya, Setelah dilakukannya uji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukan soal. Hasil uji reliabilitas menunjukkan thitung $> 0,70$. Selain itu, 50 soal tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi sebagaimana ditunjukkan pada skor Cronbach Alpha sebesar 0,743.

Untuk mengevaluasi apakah validitas dan reliabilitas tes telah diterapkan, selanjutnya data penelitian diperiksa kenormalannya dengan menggunakan histogram normal serta P-P plot untuk menunjukkan bahwa sebaran data tidak linear dan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Temuan analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov kelas eksperimen adalah $0,238 > 0,05$ dan untuk kelas kontrol $0,809 > 0,05$, keduanya signifikan secara statistis dan telah memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya yaitu uji homogenitas pada hakekatnya dilakukan untuk mengetahui apakah homogenitas varians antar kelompok sudah terpenuhi. Oleh karena itu hasil uji homegenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,630 > 0,05$. Berdasarkan keterangan diatas, pengujian dapat dianggap sebagai data yang homogen.

Hasil belajar IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa keduanya berdistribusi normal, dan sampel homogen setelah dilakukannya uji normalitas. Untuk mengetahui apakah pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS dilakukan uji hipotesis. Setelah dilakukan

pengujian data tingkat perolehan hasil tes belajar IPS adalah thitung 3.308 dan ttabel 2.015. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel yaitu $3.308 > 2.015$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh sedang pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengujian, pembahasan dan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa sebelum di ajarkan dengan menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MTS Al-Washliyah Parlakitangan menunjukkan hasil pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 60 dan nilai dan nilai terendah sebesar 52 dengan rata-rata nilai 55,96 . Semesntara kelas kontrol didapat nilai paling tinggi adalah 60 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata nilai 50,96.
2. Hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis erhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Al-Washliyah Parlakitangan menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan pembelajaran rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas control yaitu 78,96. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis media infografis rata-rata nilai sebesar 83,13.
3. Terdapat pengaruh sedang pembelajaran inkuiri berbasis media infografis pada mata pelajaran IPS juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.menggunakan Uji Paired Sample T-test lebih lanjut mendukung pengaruh pembelajaran Inkuiri berbasis media Infografis terhadap hasil belajarnya, nilai thitung 3.308 dan ttabel 2.015. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel yaitu $3.308 > 2.015$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh sedang pembelajaran inkuiri berbasis media infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatis, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anam Khoirul. (2015). Pembelajaran Berbaris Inkuiri dan Aplikasi Metode dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ananda Rusydi, & Fadhli Muhammad. (2018). Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan. Medan: Cv.Widya Puspita.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Asrul, Ananda R, & Rosnita. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda". Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Herlambang Ananda M & Al-Asy,J. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Materi Dampak Politik, Budaya, Ekomi, dan Pendidikan Pada Masa Penjajahan Bangsa Eropa Terhadap Indonesia Kelas XI IPS I SMAN 17 SURABAYA. Journal Pendidikan Sejarah.

- Isnawan Galang Muhammad. (2020). Kuasi Eksperimen. Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia
- Jannah Rodhatul. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Antarsari Press.
- Komarudin, & sakardi. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Rizqita Publishing & Printing.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". Jurnal Komunikasi Pendidikan.
- Muslimah, & Hikmah. (2021). "Validitas dan Reabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar PAI". Pincis.
- Musyarofah, Ahmad, A., & Suma Niki, N. (2019). Konsep Dasar. Depok: Komojoyo Press.
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Jawa Timur: UMSIDA Prees.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Nizamia Learning Center.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Nurhasanah Siti, Jayadi Agus, Sa'diyah, & Syafrimen (2019). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Edu Pustaka.
- Radyuli, P., Sefriani, R., & Nurul, Q. (2019). Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital (Case Study of Class X of SMK Negeri 9 Padang). Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Rahma, F. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). Jurnal Studi Islam.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. Banjar Masin: Antasari Press.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M.A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Saptodewo, F. (2014). "Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik". Jurnal Desain.
- Setiawan, A. (2019). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). Bandung: Wadini Bhakti Persada Bandung
- Sugiono. (2021). Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: pernerbit Alfabeta Bandung.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Depok: Pagogia.
- Sulastris, Imran, & Firmansyah, A. (2014). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecmstsn Bumi Raya". Jurnal Kreatif Online,
- Susanti, E & Emdayani H. (2018). Konsep Dasar IPS. Medan: CV. Widya Puspita.
- Syafrida, H. S. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Sesiomedika.
- Usman. (2021). Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Yusnaldi Eka. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS. Medan: Perdana Publishing.